

PENGGUNAAN “CODE-SWITCHING” DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MAHASISWA TEKNIK

Masrurotul Ajiza
Institut Teknologi Nasional Malang
E-mail: masrurotul_ajiza@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa, terutama sebagai alat untuk berkomunikasi. Semakin banyak Bahasa yang dikuasai, semakin mudah para siswa dalam menerima ataupun menyampaikan sebuah informasi. Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang wajib mereka kuasai. Namun, berbeda dengan beberapa negara lain, Bahasa Inggris masih menjadi Bahasa asing Di Indonesia dimana Bahasa Inggris tidak digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari melainkan hanya di bidang tertentu seperti pendidikan. Penggunaannya yang sangat terbatas menjadi kendala tersendiri bagi para siswa dalam penguasaannya. Dengan kendala yang dihadapi oleh para siswa inilah yang membuat peneliti menggunakan metode code-switching, dimana selama pembelajaran dua Bahasa yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia akan digunakan. Berbeda dengan penggunaan code-switching di kelas lainnya, disini code-switching hanya akan digunakan Ketika dosen akan memberikan instruksi pekerjaan, saat mahasiswa memberikan ide/informasi, serta saat evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data akan diambil melalui observasi serta rekaman transkrip. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak yang positif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dimana mahasiswa dinilai mampu mengerti lebih baik kata-kata apa yang disampaikan oleh dosen, serta mampu mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide mereka di dalam kelas.

Kata kunci: code-switching, pembelajaran, bahasa Inggris

ABSTRACT

Language has a very important role for students, especially as a tool to communicate. The more languages that are mastered, the easier it is for students to receive or convey information. English is an international language that they must master. However, unlike some other countries, English is still a foreign language in Indonesia where English is not used as a means of daily communication but only in certain fields such as education. Its very limited use becomes a separate obstacle for students in mastering it. With the obstacles faced by these students, the researchers used the code-switching method, where during learning two languages, namely English and Indonesian, will be used. Unlike the use of code-switching in other classes, here code-switching will only be used when the lecturer will give job instructions, when students give ideas/information, and when evaluating learning. This research was conducted using a qualitative descriptive method, where the data will be taken through observation and transcription. The results of this study show a positive impact in learning English, where students are judged to be able to understand better what the lecturers say, as well as being able to express and communicate their ideas in class.

Keywords: code-switching, learning, English

PENDAHULUAN

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain. Semakin banyak bahasa diketahui oleh seseorang semakin mudah baginya untuk berkomunikasi. Sebagai Bahasa Internasional, Bahasa Inggris wajib dikuasai oleh para siswa.

Menurut Megawati (2016), terdapat tiga elemen bahasa yang berperan penting dalam mendukung kemampuan bahasa Inggris, yaitu:

1. Pronunciation (pelafalan),
Pronunciation (pelafalan) sangat penting dalam pengembangan kosakata karena melibatkan perbedaan antara bunyi-bunyi yang bergabung untuk membentuk kata-kata.
2. Vocabulary (kosa kata)
Vocabulary (kosa kata) semakin banyak kosa kata yang dikuasai oleh siswa maka semakin mudah untuk belajar bahasa Inggris
3. Grammar (struktur bahasa),

hal ini yang selalu menjadi kendala untuk belajar bahasa Inggris. Grammar (struktur bahasa) yaitu kaidah penyusunan unsur-unsur bahasa menjadi satu bahasa yang berpola. Masing-masing daerah memiliki struktur bahasa yang berbeda, hal ini mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa Inggris karena sebelumnya mereka sudah terbiasa dari bahasa daerah mereka masing-masing. Penguasaan struktur kebahasaan akan mempermudah siswa dalam belajar bahasa Inggris terutama dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat

Berbeda dengan beberapa negara lainnya, Bahasa Inggris merupakan Bahasa Asing di Indonesia, yang berarti Bahasa tersebut tidak digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini tentunya menjadi masalah tersendiri bagi para siswa untuk menguasai Bahasa Inggris dengan mudah. Kesulitan untuk memahami Bahasa Inggris juga terjadi diantara mahasiswa Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang yang tercatat berasal dari berbagai kalangan dan daerah. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui efektifitas penggunaan code-switching dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Teknik. Dengan penggunaan code-switching selama pembelajaran Bahasa Inggris, diharapkan mahasiswa mampu lebih memahami pelajaran yang diberikan serta mampu menyampaikan ide mereka di dalam kelas.

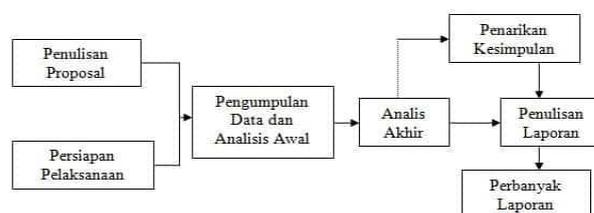
Sebagai Bahasa asing, Bahasa Inggris memiliki tingkat kesulitan tersendiri bagi para mahasiswa. Padahal, menurut Richards and Schmidt dalam Sahrawi (2019) mengatakan bahwa Bahasa dapat dikategorikan sebagai sebuah sistem dalam melakukan komunikasi bagi manusia. Sebagai akibatnya, banyak diantara mereka yang menggabungkan atau mencampur Bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia saat mereka sedang berbicara atau melakukan presentasi. Megawati (2016) mengatakan bahwa kesulitan dalam penggunaan Bahasa asing dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda, sehingga pengetahuan berbahasa mereka pun beraneka ragam. Penggunaan dua Bahasa atau lebih inilah yang disebut dengan code-switching. Selain itu, Yuliana (2015) juga mengatakan bahwa keinginan untuk menggunakan code switching dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kemampuan penggunaan beberapa Bahasa yang dimiliki oleh orang-orang terdekat kita seperti orangtua. Homberger dan McKay (2010) mengatakan bahwa Code switching sendiri merupakan keadaan dimana terdapat dua atau lebih Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi yang membuat pembicara merubah penggunaan satu Bahasa ke Bahasa lainnya saat berbicara.

Waris (2012) mengatakan bahwa code switching (pengalihan bahasa) dibutuhkan dengan tujuan untuk membuat lawan bicara segera mengerti apa yang kita ucapkan, khususnya dalam sebuah pembelajaran bahasa asing. Code switching dilihat sebagai sebuah alternatif untuk melakukan percakapan dengan dua bahasa yang berbeda. Penggunaan Code Switching dianggap efektif karena mampu menyampaikan informasi dengan lebih jelas kepada para murid/ penerima Bahasa. Menurut Sahrawi (2019) terdapat 5 fungsi penggunaan Code Switching, antara lain: quotation (menyampaikan pembicaraan secara langsung menggunakan bahasa asal kutipan), addressee specification (menjelaskan secara lebih terperinci atas pembicaraan yang disampaikan), reiteration (menjelaskan pembicaraan sebelumnya), message qualification (menjelaskan materi tertentu dan memberikan penjelasan lanjutan terhadap ungkapan selanjutnya), dan personalization atau objectification (menjelaskan tentang sesuatu yang nyata dan bersifat pribadi dari pembicara).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Sipil semester dua yang sedang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris di Institut Teknologi Nasional Malang yang dilaksanakan secara daring selama masa pandemi Covid-19 ini. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi dan rekaman transkrip. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pengkajian data, serta penarikan kesimpulan.

Dibawah ini merupakan tahapan dari proses penelitian ini:



Bagan Prosedur Penelitian

Keterangan:

- Peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara daring selama masa pandemi Covid 19.
- Setelah berhasil mengidentifikasi masalah, peneliti merumuskan permasalahan yang ditemukan serta tujuan yang ingin dicapai dari diadakannya penelitian ini.

- c. Peneliti mengumpulkan data dari mahasiswa yang didapatkan dari observasi yang dilakukan terhadap seluruh mahasiswa sebagai subyek penelitian.
- d. Pengolahan data dilakukan.
- e. Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan code-switching ini dilaksanakan selama pembekajaran bahasa inggris yang dilakukan secara online selama 100 menit. Seperti disebutkan sebelumnya bahwa data diperoleh dari observasi dan rekaman transkrip aplikasi yang dipakai.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan code-switching sangat berperan positif saat digunakan saat: (1) pemberian instruksi, (2) penyampaian ide/informasi oleh mahasiswa, serta (3) evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa sebagai subjek penelitian menggunakan dua jenis code-switching selama pembelajaran, yakni: inter-sentential switching, dan intra-sentential switching. Inter-sentential switching adalah sebuah proses peralihan klausa atau kalimat dalam satu bahasa. Inter-sentential switching sering terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas karena pembicara dalam hal ini mahasiswa melakukan code switching karena mereka merasa perlu untuk mengklarifikasi atau mengartikan apa yang diucapkan sebelumnya. Sedangkan Tipe yang kedua dilakukan oleh seseorang dalam melakukan komunikasi dengan mengalihkan kata didalam kalimat.

Adapun penggunaan inter-sentential switching tercatat lebih banyak terutama saat mahasiswa ingin memastikan bahwa ide/informasi dari jawaban yang mereka berikan benar dan sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Penggunaan intra-sentential switching kebanyakan hanya dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa inggris diatas rata-rata.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *code-switching* dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki hubungan yang positif karena sangatlah membantu para mahasiswa dalam mengerti apa yang disampaikan oleh pengajar dan teman sekelas mereka. Selain itu, mereka juga bisa terbantu dalam menyampaikan ide atau jawaban Ketika sedang berada di dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ditujukan kepada Institut Teknologi Nasional Malang serta Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) atas support yang diberikan dalam bentuk pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsar, FA. (2017). Code Switching and Code Mixing in Teaching-Learning Process. English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris, p-ISSN 2086-6003 Vol 10 (1), 2017, 29-45. <https://media.neliti.com/media/publications/69268-EN-code-switching-and-code-mixing-in-teachi.pdf>
- Fanani, A., Mau'u JARZ, (2018). Code-switching and code-mixing in English Learning Process: Ling Tera, Vol 5 (2), hal. 68-77 (2018). <https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/14438/pdf>
- H armer, J. (2001). How to Teach English. London: Longman.
- Hornberger, N. H., & McKay, S. L. (2010). Sociolinguistics and Language Education. Great Britain: Short Run Press.
- Heredia, Roberto R., and Jeanette Altarriba. "Bilingual Language Mixing: Why Do Bilinguals Code-Switch." Current Directions in Psychological Science 10, no. 5 (2001): 164-72.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. Pedagogia: Jurnal Pendidikan, Vol5. No2. Agustus 2016, ISSN 2089-3833. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/246/227>
- Muin, Abd. (2011). Code Switching as a Communication Strategy: Jurnal Adabiyah: E-ISSN: 2548-7744. Vol.11 No.2 (2011). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/1738>
- Poplack, S. (2004). Code Switching / Soziolinguistik: An International Handbook of the Science of Language and Society. Berlin: Walter de Gruyter.
- Sahrawi, Finny Anita. Rodhi. 2019. Analisis Penggunaan Code Switching. Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol.8, No.1, Juni 2019: <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa>
- Waris, Ahmad Mustamir. 2012. Code switching and mixing (Communication in Learning Language). Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, Juni 2012 : 123 – 135. <https://media.neliti.com/media/publications/77106-EN-code-switching-and-mixing-communication.pdf>
- Yuliana, Nana. Amelia Rosa Luziana. Pininto Sarwendah. 2015. Code-Mixing And Code-Switching Of Indonesian Celebrities: A Comparative Study. Jurnal Lingua Cultura Vol.9 No.1 May 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/166662-code-mixing-and-code-switching-of-indone-947ad623.pdf>